

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan data IPH Triwulan IV sampai dengan minggu ke-1 Oktober 2025, secara umum terjadi kenaikan harga bahan pangan di Kab. Sampang sebesar 0.30 % dibandingkan dengan September 2025. Komoditas yang memberikan andil terbesar padakenaikan harga ini adalah Cabai Merah(0,4958), Daging Ayam Ras(0,2029), dan Telur Ayam Ras (0, 0496), Sampai dengan minggu ke-1 Oktober 2025, komoditas yang paling sering mengalami perubahan harga (bergejolak) adalah Cabai Rawit.

Sampai dengan minggu ke-4 Oktober 2025, secara umum terjadi kenaikan harga bahan pangan di Kab. Sampang sebesar 0.13 % dibandingkan dengan September 2025. Komoditas yang memberikan andil terbesar pada peningkatan harga ini adalah Cabai Merah (0,4903), Daging Ayam Ras (0,2029), dan Telur Ayam Ras (0,089), Sampai dengan minggu ke-4 Oktober 2025, komoditas yang paling sering mengalami perubahan harga (bergejolak) adalah Cabai Rawit.

Sampai dengan minggu ke-5 Oktober 2025, secara umum terjadi penurunan harga bahan pangan di Kab. Sampang sebesar -0,01 % dibandingkan dengan September 2025. Komoditas yang memberikan andil terbesar pada penurunan harga ini adalah Beras(-0,4977) , Cabai Rawit(-0,1168), dan Bawang Putih (-0,0655), Sampai dengan minggu ke-5 Oktober 2025, komoditas yang paling sering mengalami perubahan harga (bergejolak) adalah Cabai Rawit

Sampai dengan mingguke-3 November 2025, secara umum terjadi penurunan harga bahan pangan di Kab. Sampang sebesar-1,23% dibandingkan dengan Oktober 2025. Komoditas yang memberikan andil terbesar pada penurunan harga ini adalah Beras(-0.7016), Daging Ayam Ras (-0.4104), dan Tahu Mentah (-0.2364), komoditas yang paling sering mengalami perubahan harga (bergejolak) adalah Cabai Rawit

Sampai dengan mingguke-2 Desember 2025, secara umum terjadi peningkatan harga bahanpangan di Kab. Sampang sebesar 2,39% dibandingkan dengan November 2025. Komoditas yang memberikan andil terbesar pada peningkatan harga ini adalah Cabai Rawit (1,9565), Bawang Merah (0,5559), dan Daging Ayam Ras (0,1974). Sampaidengan minggu ke-2 Desember 2025, komoditas yang paling sering mengalami perubahan harga (bergejolak) adalah Cabai Rawit

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sampai dengan minggu ke 3 bulan september harga beras sempat mengalami kenaikan harga setelah di lakukan suvei atau sidak harga di pasar dan toko ritel modern yang menyebabkan kenaikan harga beras karena permintaan pada HBKN (Maulid Nabi) meningkat sedangkan stok untuk beras kurang namun pada bulan oktober harga beras kembali normal/dibawah harga eceran tertinggi,

Pada triwulan ke IV ada beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya adalah harga cabai rawit faktor yang menyebabkan harga cabai rawit tinggi adalah faktor cuaca (Hujan terus-menerus) dan bencana alam dimana sebagian lahan yang ditanami cabai terkena banjir yang mengakibatkan stok menjadi berkurang. namun harga cabai rawit rata-rata

di beberapa kabupaten/kota juga mengalami kenaikan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID di Kabupaten Sampang dalam Pengendalian inflasi dan atau pengendalian perkembangan harga tahun 2025 telah melaksanakan berbagai kegiatan antara lain:

- **Keterjangkauan Harga**
- Pemantauan harga dan stok harian
- Operasi Pasar Murah 3 kali
- Gerakan Pangan Murah (GPM) 47 kali
- Mendirikan Kios Pangan
- Sidak Pasar 14 kali, Pupuk Subsidi 14 kali, dan LPG 14 kali
- Penyaluran Bantuan Pangan sebanyak 1.963.180 kg kepada 98.159 penerima dan Minyak sebanyak 392.636 Liter
- Pemantauan harga ikan dilakukan setiap minggu
- **Ketersediaan Pasokan**
- Gerakan Menanam Padi dan Jagung sebanyak 4 kali
- Kerja Sama Antar Daerah (KAD) dengan Kota Mojokerto
- Pemantauan Stok Ikan di Cold Storage setiap akhir bulan
- **Kelancaran Distribusi**
- Pemeliharaan rutin dan berkala jalan kabupaten
- Peningkatan jalan kabupaten
- Subsidi transportasi Bapokting 15 kali
- **Komunikasi Efektif**
- Rapat Teknis TPID Kabupaten Sampang 7 kali
- Koordinasi dengan TPID Provinsi (Biro Perekonomian)
- Koordinasi dengan TPID Kabupaten Probolinggo

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Mencermati perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting pada triwulan ke IV, ada beberapa barang kebutuhan pokok dan barang penting yang mengalami kenaikan harga. beberapa barang kebutuhan pokok dan barang penting yang mengalami kenaikan disebabkan oleh peningkatan permintaan masyarakat terhadap barang kebutuhan pokok dan barang penting dan disebabkan oleh bencana alam, untuk mengatasi hal semacam itu Kabupaten Sampang melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan beberapa kegiatan/Upaya agar harga bahan pangan tetap terkendali. Adapun kegiatan/upaya yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Sampang adalah mengadakan rapat teknis TPID, melaksanakan pemantauan/sidak harga dan stok bapokting, Gerakan Pangan Murah baik yang dilakukan secara Mandiri dan juga dilaksanakan di kecamatan se Kabupaten Sampang oleh Dinas Pertanian dan KP berkolaborasi dengan OPD Teknis terkait, Kodim, Polres, Vendor dan Kelompok Masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

A. Keterjangkauan Harga (K1)

- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah/Operasi Pasar Murah
- Melakukan Pemantauan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (Bapokting)
- Melakukan Survei/Sidak Harga Ke Pasar tradisional dan Toko Ritel Modern

B. Ketersediaan Pasokan (K2)

- Melakukan gerakan menanam untuk peningkatan produksi dan menjaga ketersediaan (stok) bahan pangan
- Melakukan Pemantauan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (Bapokting)
- Melakukan Penambahan Luas Tanam Padi
- Berkoordinasi Dengan Bulog Terkait Stok Beras
- Mengoptimalkan Pelaksanaan Kegiatan Terkait Peningkatan Produksi Pangan Dengan Bantuan Sarpras Pertanian.
- Mengefisiensikan ketersediaan ikan pada gudang beku di Kabupaten Sampang
- Apabila diperlukan untuk menambah ketersediaan bahan pokok pangan melakukan kerjasama dengan Kabupaten/Kota lain.

C. Kelancaran Distribusi (K3)

- Melakukan pengecekan kondisi sarana dan prasarana perlengkapan jalan dan pelabuhan
- Melakukan pengecekan kondisi Jalan dan Jembatan

D. Komunikasi Efektif (K4)

- Melakukan Rapat Koordinasi Inflasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sampang
- Melakukan Koordinasi dengan Tim Pengendalian Inflasi di Provinsi Jawa Timur